

## **Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa**

**Pristin Prima Sari<sup>1</sup>, Silvia Cresya Rajagukguk<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta  
[pristin.prima@gmail.com](mailto:pristin.prima@gmail.com), [silviacresya@gmail.com](mailto:silviacresya@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research aims to examine the relationship between financial literacy, lifestyle and peers to student financial behavior and to find out the difference in financial literacy, lifestyle and peers to the financial behavior of students majoring in management of the faculty of economics. The type of research used is descriptive quantitative research and primary data with data collection techniques using questionnaires. The sample used amounted to 67 students consisting of students majoring in the department of economics faculty of Sarjanawiyata Tamansiswa University, this study used judgement sampling. This study shows financial literacy has a significant effect on student financial behavior, lifestyle has a significant effect on student financial behavior, peers have a significant effect on student financial behavior and financial literacy, lifestyle and peers have a significant effect on student financial behavior. In conclusion, if the financial literacy of students majoring in management is good then they can manage or manage finances well so that they are free from high lifestyle and not affected by negative things from peers.*

**Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Peers, Financial Behavior**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa dan untuk mengetahui perbedaan literasi keuangan, gaya hidup dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dan data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel yang digunakan berjumlah 67 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, penelitian ini menggunakan *judgement sampling*. Penelitian ini menunjukkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dan literasi keuangan, gaya hidup dan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Kesimpulannya jika literasi keuangan mahasiswa jurusan manajemen baik maka mereka dapat mengatur atau mengelola keuangan dengan baik sehingga mereka terbebas dari gaya hidup tinggi dan tidak terpengaruh hal negatif dari teman sebaya.

**Kata Kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Teman Sebaya, Perilaku Keuangan**

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan perilaku keuangan disebabkan oleh adanya perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan keuangan harus mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggung jawab sehingga semua keuangan individu dan

keluarga serta masyarakat dikelola dengan baik. Manusia yang tidak bisa lepas dari kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas, akan berdampak pada perilaku keuangan kemudian tidak memperhatikan prinsip keuangan yang menjadi salah satu faktor seseorang bergaya hidup konsumtif. Prinsip keuangan yang dimaksud adalah membeli membeli barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan, tetapi hal tersebut sering dilupakan sehingga lebih memprioritaskan membeli barang atau jasa yang diinginkan bukan yang dibutuhkan. Pentingnya menyusun skala prioritas kebutuhan untuk menghindari perilaku konsumtif dan juga memperhatikan kemampuan finansial yang dimiliki agar tidak terjadi pengeluaran yang lebih besar dari pendapatan. Oleh karena itu, dalam membuat keputusan ekonomi yang tepat dalam berkonsumsi dan agar terhindar dari gaya hidup yang tinggi tentunya dibutuhkan pengetahuan literasi keuangan (financial literacy).

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pengelolaan keuangannya. Manajemen keuangan pribadi adalah salah satu aplikasinya konsep manajemen keuangan pribadi. Manajemen keuangan yang meliputi kegiatan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan sangat berarti untuk menggapai kesejahteraan finansial.

Literasi Keuangan Indonesia kalah dibandingkan dengan beberapa negara lain di ASEAN. Presiden RI Joko Widodo menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia masih rendah dibandingkan dengan beberapa negara lain di ASEAN. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03%, angka tersebut mengalami peningkatan dibanding hasil survei OJK tahun 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7%. Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%.

(Nidar & Bestari, 2012) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa level literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa masih dikategorikan rendah. Masalah umum yang dihadapi mahasiswa adalah mereka belum memiliki pendapatan sendiri, dan sebagian besar mahasiswa UST merupakan mahasiswa perantauan atau jauh dari orang tua, apabila tidak pandai mengelola atau mengatur keuangan sendiri, dana yang dikirim oleh orang tua bisa habis sebelum tanggal pengiriman tiba. Serta ada juga mahasiswa yang mampu mengelola keuangannya dengan baik, bahkan bisa menyisihkan uang tersebut untuk ditabung atau diinvestasikan dalam bentuk lain. Maka dari itu, penting sekali untuk mahasiswa mengetahui dan menerapkan literasi keuangan agar mampu menjadi mahasiswa yang pandai dalam mengatur keuangannya sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, peneliti melihat mahasiswa UST belum menggunakan keuangan dengan baik. Perilaku keuangan yang tidak dapat diprediksi membuat mahasiswa lebih konsumtif. Dapat dilihat apa yang terjadi saat ini yang paling mengkhawatirkan dikalangan mahasiswa UST

adalah mereka lebih memenangkan gengsinya dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar sehingga berperilaku boros dan tidak berlaku hemat.

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup mahasiswa dapat berubah, akan tetapi perubahan ini bukan disebabkan oleh berubahnya kebutuhan. Pada masa puber, bukan lagi orang tua yang menjadi model, melainkan orang-orang yang umunya sama yang menjadi model utama (Fudyartanta, 2012:210). Hal ini menyebabkan mahasiswa mengikuti perilaku yang ada di sekelilingnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat adanya fenomena gaya hidup modern dikalangan mahasiswa UST yang membuat mahasiswa cenderung mengikuti gaya hidup yang hedonisme. Gaya hidup hedonisme dikalangan mahasiswa UST tercermin dalam kehidupan sehari-hari, misalnya seperti berfoya-foya dan nongkrong di cafe atau di mall. Dengan kondisi keuangan yang memadai kebanyakan mahasiswa mengikuti arus modernitas dengan penggunaan barang-barang berkelas, gaya berpakaian dan dandanan yang sesuai dengan style saat ini. Seandainya mahasiswa tahu bagaimana cara mengelola keuangan yang tepat maka mereka tidak akan boros.

## **Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa UST?
2. Apakah ada pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa UST?
3. Apakah ada pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa UST?
4. Apakah ada pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa UST?

## **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang akan dianalisis dan diolah untuk mengambil kesimpulan, artinya penelitian ini menekankan analisisnya pada data-data angka (*numeric*) yang diolah menggunakan metode penelitian ini akan diperoleh hubungan yang signifikan antar variabel yang diteliti.

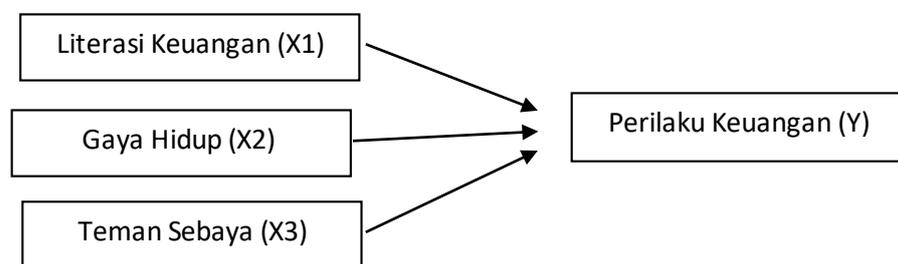
Populasi dalam penelitian ini adalah 200 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Srajanawiyata Tamansiswa jurusan Manajemen semester 7 yang kost (tidak tinggal dengan orang tua). Setelah ditentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus *slovin* dapat diperoleh hasil sampel yang dibutuhkan adalah 67 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *judgement sampling*. *Judgement sampling* adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan karakteristik yang ditentukan elemen populasi sasaran yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Juliandi, dkk, 2015).

### Definisi Variabel

1. Literasi Keuangan  
Kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki individu untuk mengelola keuangan yang dimilikinya sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang tepat.
2. Gaya Hidup  
Pola hidup seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapat (opini) yang bersangkutan
3. Teman Sebaya  
Gabungan dari beberapa orang yang memiliki kesamaan hobi ataupun status sosial bahkan memiliki tingkat kedewasaan atau usia yang tidak jauh beda.
4. Perilaku Keuangan  
Bagaimana seseorang mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya.

### Kerangka Penelitian



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Normalitas.

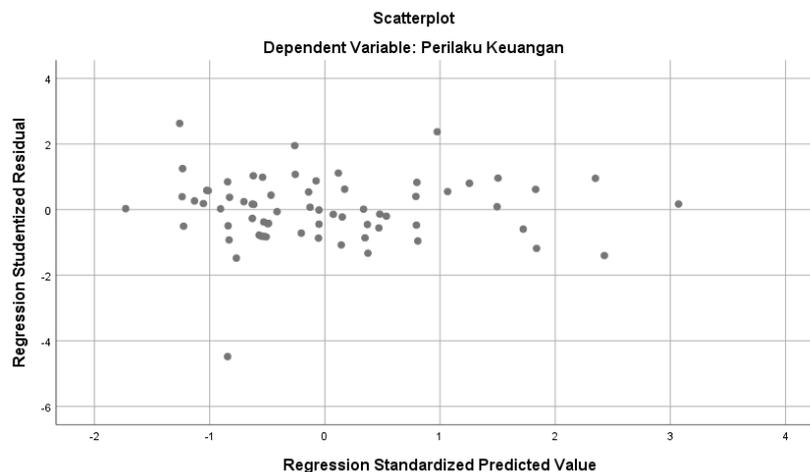
Tabel 1 Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>							
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model	B		Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,824	3,237		-,255	,800		
Literasi Keuangan	,251	,122	,240	2,052	,044	,544	1,838
Gaya Hidup	,241	,102	,254	2,362	,021	,645	1,551
Teman Sebaya	,544	,167	,369	3,257	,002	,579	1,727

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan diatas diketahui bahwa nilai VIF variabel independen yaitu Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai collinearity statistic VIF sebesar 1,838, Gaya Hidup (X2) memiliki nilai *collinearity statistic* VIF sebesar 1,551, dan Gaya Hidup (X3) memiliki nilai collinearity statistic VIF sebesar 1,727. Artinya adalah semua nilai VIF variabel independen < 10 dan nilai *Tolerance value* > 0,1 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen penelitian ini.

**Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan hasil pengolahan diatas, scatterplot dapat dilihat bahwa variabel dalam penelitian ini berdasarkan data uji heteroskedastisitas dapat diartikan bahwa tidak adanya terjadi heteroskedastisitas dalam variabel penelitian yang digunakan, karena titik-titik menyebar diatas dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak ada pola yang jelas.

**Tabel 2 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			67
Normal Parameters <sup>a,b</sup>			
	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,29049828
Most Extreme Differences	Absolute		,088
	Positive		,072
	Negative		-,088
Test Statistic			,088
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengolahan diatas diperoleh nilai *Kolmogrov-Smirnov* adalah 0,088 dan signifikan pada 0,200 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

#### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-,824	3,237			-,255	,800
Literasi Keuangan	,251	,122	,240		2,052	,044
Gaya Hidup	,241	,102	,254		2,362	,021
Teman Sebaya	,544	,167	,369		3,257	,002

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan diatas dapat diketahui hasil analisis regresi berganda untuk variabel literasi keuangan sebesar 0,251, variabel gaya hidup sebesar 0,241, dan variabel teman sebaya sebesar 0,544. Sehingga model persamaan regresi yang diperoleh yaitu  $Y = -0,824 + 0,251X_1 + 0,241X_2 + 0,544X_3$

1. b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,251 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan.

2. b2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,241 menunjukkan bahwa variabel gaya hidup mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan.
3. b3 (nilaia koefisien regresi X3) sebesar 0,544 menunjukkan bahwa variabel teman sebaya mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

**Hasil Uji Hipotesis**

**Tabel 4 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	392,246	3	130,749	23,789	,000 <sup>b</sup>
Residual	346,261	63	5,496		
Total	738,507	66			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel dengan kriteria diperoleh nilai hitung sebesar 23,789 > nilai F tabel sebesar 3,140 (df = k:n-k) = F(2:64) atau signifikan ,000<sup>b</sup> < 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

**a. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y)**

**Tabel 5 Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
(Constant)	7,759	2,354		3,296	,002
Literasi Keuangan	,636	,103	,608	6,173	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel uji t diatas dapat diketahui nilai perolehan coefficients sebagai berikut :

t hitung = 6,173

t tabel = t(a/2:n-k-1) = t (0,025:63) = 1,998

Berdasarkan hasil pengujian, pengaruh antara variabel literasi keuangan(X1) terhadap perilaku keuangan (Y) diperoleh t tabel sebesar 1,998 dan diperoleh nilai hitung = 6,173. Artinya t hitung > t tabel dengan nilai sebesar 0,000 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada mahasiswa UST.

**b. Pengaruh Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y)**

**Tabel 6 Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	,714	3,784		,189	,851
Gaya Hidup	,547	,096	,576	5,687	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel uji t diatas dapat diketahui bahwa nilai perolehan coefficients sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = 5,687$$

$$t \text{ tabel} = t(a/2:n-k-1) = t(0,025:63) = 1,998$$

Berdasarkan hasil pengujian, pengaruh antara variabel gaya hidup (X2) terhadap perilaku keuangan (Y) diperoleh t tabel sebesar 1,998 dan diperoleh nilai hitung = 5,687. Artinya t hitung > t tabel dengan nilai sebesar 0,000 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada mahasiswa UST.

**c. Pengaruh Teman Sebaya (X3) terhadap Perilaku Keuangan (Y)**

**Tabel 7 Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	8,382	2,036		4,116	,000
Teman Sebaya	,953	,139	,647	6,843	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel uji t diatas dapat diketahui bahwa nilai perolehan coefficients sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = 6,843$$

$$t \text{ tabel} = t(a/2:n-k-1) = t(0,025:63) = 1,998$$

Berdasarkan hasil pengujian, pengaruh antara variabel teman sebaya (X3) terhadap perilaku keuangan (Y) diperoleh t tabel sebesar 1,998 dan diperoleh nilai hitung = 6,843. Artinya t hitung > t tabel dengan nilai sebesar 0,000 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel Teman Sebaya (X3) terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada mahasiswa UST.

**Hasil Koefisien Determinasi**

**Tabel 8 Uji R<sup>2</sup>**

---

**Model Summary**

---

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,729 <sup>a</sup>	,531	,509	2,34440

---

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan tabel dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R square) yang diperoleh sebesar 0,531 atau 53,1%, artinya ada pengaruh variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2) dan Teman Sebaya (X3) secara simultan terhadap Perilaku Keuangan (Y).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Adanya pengaruh variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan t sebesar t hitung 6,173 > 1,998 ttabel (signifikan 0,000), dimana signifikan t lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Maka dapat diartikan jika literasi keuangan mahasiswa tinggi/naik maka perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen UST akan tinggi/naik.

### **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan**

Adanya pengaruh variabel Gaya Hidup (X2) terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan t sebesar t hitung 5,687 > 1,998 ttabel (signifikan 0,000), dimana signifikan t lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Maka dapat diartikan jika gaya hidup mahasiswa tinggi/naik maka perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen UST akan tinggi/naik.

### **Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan**

Adanya pengaruh Teman Sebaya (X3) terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan t sebesar t hitung 6,843 > 1,998 ttabel (signifikan 0,000), dimana signifikan t lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Maka dapat diartikan jika teman sebaya mahasiswa tinggi/naik maka perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen UST akan tinggi/naik.

**Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan** (Nidar & Bestari, 2012) Sebaya (X3) terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y). Hal ini diperoleh nilai hitung sebesar 23,789 > nilai F tabel sebesar 3,140 (df = k:n-k) = F(2:64) atau signifikan  $,000^b < 0,05$ . Maka dapat diartikan jika literasi keuangan, gaya hidup dan teman sebaya tinggi/naik maka perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen UST akan tinggi/naik. Hasil pengujian hipotesis pada tabel juga mengatakan bahwa pengaruh teman sebaya lebih besar dari literasi keuangan dan gaya hidup.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### **Kesimpulan**

1. Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
2. Gaya Hidup berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
3. Teman Sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
4. Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Teman Sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

## Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti uang saku, lingkungan keluarga, pendidikan orang tua, dan pendapatan orang tua yang kemungkinan berpengaruh juga terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
2. Mahasiswa disarankan agar selalu belajar dan peka terhadap informasi keuangan agar memiliki financial literacy yang tinggi atau memadai agar terhindar dari masalah keuangan dan literasi keuangan Indonesia dapat meningkat serta lebih tinggi dari Negara lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bhushan, P., & Medury, Y. (2013). Financial Literacy and Its Determinants. *Internasional Journal of Engineering, Business and Interprise Application (IJABEA)*, 4 (2), 155-160.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismanto, dkk. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Juliandi, Azuar, I., & Saprihal, M. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU PRESS.
- Kotler, P. (2011). *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjajaran University Students, Bandung, Indonesia). *World Journal of Social Sciences* (2) 4, 162-171.
- Pulungan, D. R., & Febriatry, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2 No 3.
- Rina, R., & Alimudin, A. (2015). Pengaruh Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Pergaulan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Penyimpangan Kerja dan

- Keuangan (Studi Empiris Pada Karyawan Divisi Finance & Accounting PT. Meratus Line). *e-Jurnal Ilmu Manajemen MAGISTRA*, 1 (1), 4-5.
- Riski, A., & Rini, S. W. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Keuangan Di Kalangan UMKM Kota Tegal. *Managemen Analysis Journal Universitas Negeri Semarang*, 4 (3).
- Rohana, F. S. (t.thn.). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pondok Pesantren AI-Munawwir Komplek R2).
- S. Shim, S., B.L. Barber, N.A. Caerd, J-J. Serido. (2010). Financial Socialization of First-Year College Students: The Roles of Parents, Work, and Education. *Journal of Youth Adolescence*, 39, 1457-1470.
- Sekaran, U. (2013). *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. S. (2013). Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup). *Jurnal JIBEKA*, 7 (2), 1-3.
- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9 (3), 940-958.
- Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1, 89-99.
- Wulandari, & Hakim, I. (2013). Pengaruh Love Of Money, Pendidikan Keuangan Di Kelurga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3 (3), 1-8.
- Wulandari, D. A., & Susanti. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7 (2), 263-268.